

## ABSTRAK

Sebagai Negara dengan Harga Komoditas pertanian terbesar Indonesia memiliki mayoritas penduduk bermata pencaharian petani. Harga Komoditas pertanian di Indonesia masih belum stabil dibandingkan dengan produksi hasil pertanian yang ingin dicapai walaupun kualitas sumber daya manusia di Indonesia sangat bagus. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Harga Komoditas Pertanian yaitu faktor produksi, cuaca, iklim, kondisi tanah. Apabila Harga Komoditas pertanian semakin meningkat, dengan seperti itu kebutuhan pangan akan semakin terbantu khususnya Indonesia dan tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia tidak mengimpor beras lagi melainkan mengeksport beras. Pada penelitian ini akan dibangun sistem peramalan Harga Komoditas Pertanian dengan menggunakan Algoritma *Apriori* yaitu algoritma yang terdapat pada Data Mining. Dengan melibatkan metode *Association Rule* sebagai proses untuk mencari keterkaitan aturan asosiasi dan klasifikasi untuk prediksi harga kedepannya menggunakan algoritma J48. Sehingga dapat bermanfaat bagi para petani untuk menentukan Harga Komoditas Pertanian pada tiap tahun. Hasil akurasi tertinggi dari prediksi Harga Komoditas cabai dengan klasifikasi J48 adalah 91,67%

**Kata Kunci :** *Data mining, Harga Komoditas, Apriori, Association Rule, Klasifikasi J48*